

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TEH DENGAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA WARGA DUSUN JADAN
TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat



Oleh:

Berliana Retna Suprabawati

KMP2200763

**PEMINATAN EPIDEMIOLOGI DAN PENYAKIT TROPIK
PROGRAM STUDI KESEHATAN MASYARAKAT PROGRAM SARJANA
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN WIR HUSADA
YOGYAKARTA
2024**

SKRIPSI

**HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TEH DENGAN KADAR
HEMOGLOBIN PADA WARGA DUSUN JADAN
TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL**

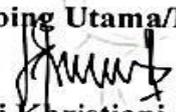
Disusun Oleh :
Berliana Retna Suprabawati
KMP2200763

Telah Dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 5 Agustus 2024

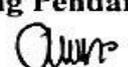
Ketua Dewan Penguji


Siti Uswatun Chasanah, S.KM., M.Kes

Pembimbing Utama/Penguji I


Eva Runi Kristiani, S.Si., M.T

Pembimbing Pendamping/Penguji II


Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kesehatan Masyarakat

Yogyakarta, 4 September 2024

Ketua Program Studi Kesehatan Masyarakat Program Sarjana


Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H

SURAT KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Berliana Retna Suprabawati
NIM : KMP 2200763
Program Studi : Kesehatan Masyarakat Program Sarjana
Judul Penelitian : Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan
Kadar Hemoglobin Pada Warga Dusun Jadan
Tamantirto Kasihan Bantul

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Skripsi ini murni berupa gagasan dan rumusan dari peneliti dengan arahan Dosen Pembimbing.
3. Semua acuan dan referensi dalam penelitian ini tidak mengandung unsur plagiarisme yang dibuktikan dengan hasil uji Turnitin dengan nilai 26%.
4. Apabila dikemudian hari peneliti terbukti memalsukan skripsi ini, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh atas skripsi ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 12 September 2024

Yang membuat pernyataan,



Berliana Retna Suprabawati
NIM. KMP2200763

KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kadar Hemoglobin Pada Warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul Yogyakarta**”. Penulisan skripsi ini merupakan bagian dari persyaratan kelulusan dalam program studi S-1 Kesehatan Masyarakat di Stikes Wira Husada Yogyakarta.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, peneliti mendapatkan banyak bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dra. Ning Rintiswati, M.Kes. selaku Ketua STIKES Wira Husada Yogyakarta.
2. Dewi Ariyani Wulandari, S.K.M., M.P.H. selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta.
3. Eva Runi Kristiani, S.Si., M.T. selaku Dosen Pembimbing I atas bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
4. Handriani Kristanti, S.Si., M.Sc. selaku Dosen Pembimbing II atas bimbingan, arahan, motivasi dan meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
5. Siti Uswatun Chasanah S.K.M M.Kes selaku Dosen Penguji dalam penelitian ini sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.

6. Kepala Padukuhan Jadan yang telah membantu dalam memberikan informasi dan pengumpulan data serta meluangkan waktunya untuk berdiskusi sehingga penelitian ini dapat berjalan lancar.
7. Kedua orang tua tercinta saya yang senantiasa selalu mendampingi, mengasihi, mendoakan dan memberikan dukungan penuh baik secara moral maupun material sehingga penelitian ini dapat berjalan dengan lancar.
8. Teruntuk suami saya Mas Hanif yang selalu memberikan dukungan, semangat serta doa dan memberikan bantuan sehingga penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
9. Teruntuk teman seperjuangan saya mbak Linda dan Fitria yang senantiasa membantu dan menemani saya dalam menyelesaikan penelitian ini.
10. Teman - teman saya yang selalu memberikan dukungan, bantuan dan memberikan semangat kepada saya untuk menyelesaikan penelitian ini.
11. Semua pihak yang telah membantu sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.
Dalam menulis proposal ini penulis menyadari masih banyak kekurangan dalam penyusunan skripsi ini, untuk itu penulis mengharapkan saran dan masukan untuk perbaikan agar skripsi ini dapat selesai dengan maksimal.

Yogyakarta, 11 September 2024

Berliana Retna Suprabawati

HUBUNGAN KEBIASAAN MINUM TEH DENGAN KADAR HEMOGLOBIN PADA WARGA DUSUN JADAN TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL

Berliana Retna Suprabawati¹, Eva Runi Khristiani², Handriani Kristanti³

INTISARI

Latar Belakang: Kandungan hemoglobin di dalam tubuh dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya usia, jenis kelamin, aktivitas, status gizi, dan gaya hidup. Penurunan kadar Hb merupakan salah satu masalah kesehatan diseluruh dunia terutama di negara berkembang yang diperkirakan 30% penduduk dunia menderita penurunan kadar Hb. Dalam penelitian (Suni, 2016) menyatakan bahwa teh merupakan minuman yang paling banyak dikonsumsi oleh seseorang di dunia. Rata-rata penduduk dunia mengkonsumsi teh sebanyak 120 ml/hari. Kebiasaan minum teh dapat mempengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah kadar hemoglobin, karena dalam teh tersebut mengandung senyawa tanin yang dapat menghambat adanya penyerapan zat besi dalam tubuh.

Tujuan Penelitian: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin pada warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode analitik observasional dengan pendekatan *cross-sectional* karena subjek dilakukan observasi satu kali saja dan dilakukan dalam satu kurun waktu dan tempat tertentu dalam waktu yang bersamaan. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh warga Dusun Jadan yang berjumlah 1.751 orang. Sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus slovin dan didapatkan jumlah sampel 94 orang.

Hasil: Hasil yang didapatkan sebanyak 73 (77,7%) responden memiliki frekuensi sering dalam mengkonsumsi teh dan sebanyak 21 (22,3%) responden memiliki frekuensi kadang-kadang dalam mengkonsumsi teh. Pada saat pemeriksaan Hb terdapat 57 (60,6%) responden yang memiliki kadar Hemoglobin rendah (<12,5 gr/dl), 34 responden memiliki kadar Hemoglobin normal (12,5-14,5 gr/dl), dan 3 responden memiliki kadar Hemoglobin tinggi (14,5 gr/dl).

Kesimpulan: Terdapat hubungan yang bermakna antara kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin pada warga Dusun Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Kata kunci: *Kadar hemoglobin, kebiasaan minum teh*

¹Mahasiswa Prodi Kesehatan Masyarakat STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Dosen STIKES Wira Husada Yogyakarta

THE RELATIONSHIP OF TEA DRINKING HABITS WITH HEMOGLOBIN LEVELS IN RESIDENTS OF DUSUN JADAN TAMANTIRTO KASIHAN BANTUL

Berliana Retna Suprabawati¹, Eva Runi Khristiani², Handriani Kristanti³

ABSTRACT

Background: Hemoglobin levels are influenced by various factors such as age, gender, physical activity, nutritional status, and lifestyle. A reduction in hemoglobin levels is a significant global health concern, particularly in developing countries, where an estimated 30% of the global population experiences low hemoglobin levels. According to Suni (2016), tea is the most widely consumed beverage worldwide, with an average intake of 120 ml/day. Tea consumption can impact hemoglobin levels due to tannin compounds in tea, which inhibit iron absorption in the body.

Objective: This study aims to examine the relationship between tea consumption habits and hemoglobin levels among the residents of Dusun Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Methods: This observational analytical study utilizes a cross-sectional approach, observing subjects at a single point in time. The study population includes all 1,751 residents of Dusun Jadan. Using the Slovin formula, the sample size was determined to be 94 individuals.

Results: Findings indicate that 73 (77,7%) respondents frequently consume tea, while 21 (22,3%) respondents consume tea occasionally. At the time of the Hb examination there were 57 (60.6%) respondents who had low hemoglobin levels (<12.5 gr/dl), 34 respondents had normal hemoglobin levels (12.5-14.5 gr/dl), and 3 respondents had high hemoglobin levels (14.5 gr/dl).

Conclusion: There is a significant association between tea consumption habits and hemoglobin levels in the residents of Dusun Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul.

Keywords : *Hemoglobin levels, tea consumption habits.*

¹Student of the Public Health Study Program at STIKES Wira Husada Yogyakarta

²Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

³Lecturer at STIKES Wira Husada Yogyakarta

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KEASLIAN PENELITIAN	iii
KATA PENGANTAR.....	ii
INTISARI.....	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Ruang Lingkup.....	5
E. Manfaat Penelitian.....	5
F. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
A. Landasan Teori.....	10
1. Teh (<i>Camellia Sinensis</i>)	10
2. Hemoglobin.....	25
B. Kerangka Teori.....	35
C. Kerangka Konsep	36
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	37
B. Waktu dan Tempat Penelitian	37
C. Populasi dan Sampel	37
D. Variabel Penelitian.....	39

E.	Definisi Operasional.....	40
F.	Alat Penelitian.....	40
G.	Analisis Data.....	41
H.	Jalannya Pelaksanaan Penelitian.....	43
I.	Etika Penelitian.....	44
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....		47
A.	Hasil.....	47
1.	Gambaran Umum Padukuhan.....	47
2.	Analisis Univariat.....	47
3.	Analisis Bivariat.....	53
B.	Pembahasan.....	55
C.	Keterbatasan Penelitian.....	62
DAFTAR PUSTAKA.....		64
LAMPIRAN.....		70

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1 Keaslian Penelitian.....	7
Tabel 2 Sebaran Perkebunan Teh di Indonesia Menurut Data DTI Tahun 2015 ..	12
Tabel 3 Konsumsi Teh Penduduk Dunia (kg/kapita/tahun).....	13
Tabel 4 Batas Nilai Hemoglobin	28
Tabel 5 Definisi Operasional	40
Tabel 6 Karakteristik Responden.....	48
Tabel 7 Gambaran Distribusi Frekuensi Kebiasaan Minum Teh	50
Tabel 8 Kadar Hemoglobin Pada Warga Dusun Jadan	53
Tabel 9 Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kadar Hemoglobin.....	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Kerangka Teori.....	35
Gambar 2 Kerangka Konsep	36
Gambar 3 Peta Wilayah Desa Tamantirto	37
Gambar 4 Pemeriksaan Hb.....	92
Gambar 5 Hasil Pemeriksaan Hb	92
Gambar 6 Pemeriksaan Hb.....	92
Gambar 7 Pemeriksaan Hb.....	92
Gambar 8 Pengisian Kuesioner	93
Gambar 9 Pengisian Kuesioner	93
Gambar 10 Pengisian Kuesioner	93
Gambar 11 Pengisian Kuesioner	93
Gambar 12 Hasil Pemeriksaan Hb	94
Gambar 13 Hasil Pemeriksaan Hb	94

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian	71
Lampiran 2 Surat Keterangan Etik	72
Lampiran 3 Penjelasan Maksud dan Tujuan Penelitian.....	73
Lampiran 4 Permohonan Menjadi Responden	75
Lampiran 5 <i>Informed Consent</i>	76
Lampiran 6 Lembar Kuisisioner Penelitian	77
Lampiran 7 Jadwal Penelitian	81
Lampiran 8 Input Tabulasi Data	82
Lampiran 9 Hasil Uji Univariat	85
Lampiran 10 Hasil Distribusi Frekuensi.....	87
Lampiran 11 Hasil Uji Bivariat	90
Lampiran 12 Hasil Uji Korelasi	91
Lampiran 13 Dokumentasi Penelitian	92
Lampiran 14 Turnitin	95

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hemoglobin adalah protein yang terdapat di dalam sel darah merah yang memiliki fungsi penting dalam tubuh. Hemoglobin ditugaskan untuk membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh tubuh. Anemia defisiensi besi adalah anemia yang disebabkan oleh kekurangan besi yang dibutuhkan untuk pembentukan hemoglobin (Hb). Beberapa hal yang bisa menyebabkan anemia defisiensi besi termasuk kebutuhan zat besi yang tinggi tapi asupannya rendah, infeksi, perdarahan saluran cerna, dan faktor lainnya (Fitriany & Saputri, 2018).

Berbagai faktor seperti usia, jenis kelamin, aktivitas, pola makan, dan gaya hidup dapat memengaruhi kadar hemoglobin dalam tubuh. Gaya hidup melibatkan kebiasaan seperti merokok dan mengonsumsi zat yang dapat mempengaruhi penyerapan zat besi. Zat-zat yang bisa menghambat penyerapan zat besi seperti *kafein*, *tanin*, *oksalat*, dan *fitat*, umumnya ditemukan dalam kopi, kacang kedelai dan teh (Fadhilah, 2018).

Penggunaan kadar hemoglobin berfungsi sebagai petunjuk untuk mendeteksi anemia pada seseorang. Kadar hemoglobin normal pada pria adalah antara 14-18 gr/dl dan pada wanita adalah antara 12-14 gr/dl (Andiani, 2020). Penurunan kadar Hb adalah tantangan kesehatan yang signifikan di seluruh dunia, terutama di negara-negara berkembang, dengan diperkirakan 30% populasi dunia mengalami kondisi ini. Angka kejadian

anemia diperkirakan sebesar 9% di negara maju, sementara di negara berkembang mencapai 43% (Mawo et al., 2022).

Berdasarkan laporan (Riset Kesehatan Dasar, 2013) menunjukkan bahwa prevalensi anemia di seluruh negara mencapai 21,7%, dengan 18,4% terjadi pada pria dan 23,9% pada wanita. Berdasarkan persentase usia 5-14 tahun sebesar 26,4%, sementara pada usia 15-25 tahun sebanyak 18,4%. Agar penyerapan zat besi dalam tubuh dapat meningkat, disarankan untuk menambah konsumsi makanan yang kaya akan vitamin C. Usahakan menghindari konsumsi makanan yang banyak mengandung zat penghambat penyerapan zat besi dalam usus, seperti tanin (terdapat didalam teh dan kopi), *kalsium*, *fosfor*, serat dan *fitat* (biji-bijian) (Kementrian Kesehatan, 2016).

Dalam penelitian Suni (2016) mengungkapkan bahwa teh adalah minuman yang paling sering diminum oleh setiap orang di seluruh dunia. Penduduk di seluruh dunia secara keseluruhan meminum 120 ml teh setiap harinya. Biasanya, teh menjadi minuman yang harus diminum di pagi hari atau setelah makan. Penelitian tersebut menyatakan bahwa waktu minum teh satu jam setelah makan dapat mengurangi penyerapan zat besi sebanyak 64%. Kebiasaan minum teh dapat mempengaruhi beberapa faktor salah satunya adalah kadar hemoglobin, karena dalam teh tersebut mengandung senyawa tanin yang dapat menghambat adanya penyerapan zat besi di dalam tubuh (Oktariani, 2020).

Pada daun teh terdapat tiga komponen utama yaitu *kafein*, *tanin*, dan *polifenol*. *Kafein* memberikan efek merangsang, sementara *tanin* memiliki sekitar 7-15% kadar astringen yang kuat bisa menimbulkan rasa pahit atau astringen yang bisa mengendapkan protein di dalam sel, juga mengandung polifenol yang bermanfaat untuk kesehatan seperti melawan radikal bebas, serta mencegah penyakit jantung dan stroke (Sundari & Budi, 2019).

Kandungan di dalam teh dikenal bisa menghambat penyerapan Fe yang berasal dari besi *non-heme*. *Tanin*, sebagai jenis *polifenol*, juga bisa mengurangi penyerapan zat besi, terutama besi *heme non-zat besi*, terutama karena kadar *tanin* yang bisa mengurangi 2-10% zat besi *heme non-zat besi* yang diserap oleh tubuh. Dengan demikian, kandungan *tanin* dalam teh hijau jauh lebih tinggi (1,440%) daripada di teh hitam (0,99%) (Andiani, 2020).

Minuman teh sering diminum oleh banyak orang di berbagai negara, termasuk di negara Indonesia. Teh bisa menjadi minuman yang lebih populer daripada kopi di seluruh dunia. Menurut studi tersebut, teh adalah minuman kedua yang paling sering diminum oleh orang dewasa setelah air putih. Orang-orang di wilayah Jawa juga sering minum teh, budaya ngeteh tersebut sering menggunakan teh kental dan panas yang dicampur dengan gula batu di dalam teko yang disebut *nasgithel* (panas), *legi* (manis), *kenthel* (kental) (Suhadiyono, 2017).

Berdasarkan data kesehatan di Kabupaten Bantul pada tahun 2023 di wilayah Kasihan terdapat kasus anemia sebanyak 101 kasus dan tersebar di seluruh wilayah kecamatan Kasihan (Kesgadiy, 2023). Berdasarkan hasil

penelitian awal yang dilakukan di Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul, beberapa penduduk ternyata sering minum teh 2-3 kali dalam sehari. Data yang ditemukan dari 10 orang, dimana 7 diantaranya memiliki kebiasaan minum teh saat makan. Setelah diperiksa kadar Hb nya, 5 dari mereka memiliki kadar Hb rendah dengan rata-rata kadar Hb 11.4 gr/dl.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dengan Kadar Hemoglobin Pada Warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul “ dikarenakan temuan penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa teh dapat mengganggu penyerapan zat besi, hal tersebut dapat berimplikasi pada kadar hemoglobin dalam tubuh.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang didapatkan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada hubungan antara kadar Hemoglobin dengan kebiasaan minum teh pada warga Dusun Jadan Tamantiro Kasihan Bantul?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin pada warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mendeskripsikan kebiasaan minum teh pada warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul.
- b. Untuk mengetahui angka kadar hemoglobin pada warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul.

D. Ruang Lingkup

Penelitian ini merupakan dalam ruang lingkup Ilmu Kesehatan Masyarakat pada bidang epidemiologi yaitu membahas tentang hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin. Responden dalam penelitian ini adalah warga Dusun Jadan Tamantirto. Penelitian dilakukan di Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul pada bulan Maret-April 2024.

E. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memberikan informasi secara teori tentang hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin di wilayah Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul. Selain itu, penelitian ini diharapkan dapat memperkaya sumber pustaka untuk dijadikan bahan penunjang untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat

Diharapkan dari adanya penelitian ini dapat memberikan informasi bagi warga Dusun Jadan terkait hubungan antara

kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin serta memberikan pengetahuan mengenai dampak buruk maupun manfaat dari kebiasaan minum teh pada warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tambahan kepada peneliti mengenai korelasi antara kebiasaan minum teh dan tingkat hemoglobin pada warga Dusun Jadan.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin.

d. Bagi Institusi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dalam perkembangan ilmu pengetahuan dengan menambah referensi keilmuan dan kepustakaan untuk Program Studi Kesehatan Masyarakat Stikes Wira Husada Yogyakarta terkait hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin.

F. Keaslian Penelitian

Tabel 1
Keaslian Penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
1.	Pebrina, R. (2021)	Pengaruh Kebiasaan Minum Teh Terhadap Kadar Hemoglobin Pada Calon Pendoron	Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pengisian kuesioner dan pengambilan darah kapiler.	Pengambilan data menggunakan teknik wawancara secara singkat terhadap responden dan menggunakan total sampel dalam pengambilan sampelnya.	Berdasarkan hasil penelitian ditemukan bahwa minum teh berdampak signifikan terhadap kadar hemoglobin calon pendonor di Dusun Kopeng, Desa Kepuharjo, dengan signifikansi $0,000 < 0,005$.: Kebiasaan minum teh di Dusun Kopeng menyebabkan rendahnya kadar hemoglobin, sehingga tidak memenuhi syarat sebagai pendonor. Kadar hemoglobin bisa ditingkatkan dengan mengganti teh dengan air putih.
2.	Lisisina, N., &	Hubungan Antara	Penelitian ini menggunakan	Pengambilan data	Berdasarkan hasil penelitian

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
	Rachmiyani, I. (2021).	Frekuensi Minum Teh Dengan Anemia Pada Ibu Hamil	studi analitik observasional dengan desain potong lintang Teknik pengambilan data tersebut dilakukan pengukuran kadar hemoglobin menggunakan alat <i>automatic</i> Hb meter dan dicatat kadar Hb dari responden.	menggunakan teknik wawancara secara singkat terhadap responden dan menggunakan total sampel dalam pengambilan sampelnya.	menunjukkan bahwa lebih banyak subjek yang memiliki kebiasaan minum teh jarang (51.7%) dan berdasarkan distribusi anemia diketahui bahwa sebagian besar responden tidak mengalami anemia (67.8%). Terdapat hubungan antara kebiasaan minum teh dengan anemia pada wanita hamil ($p=0.00$)
3.	Mawo, P. R., Rante, S. D. T., & Sasputra, I. N. (2019)	Hubungan Kualitas Tidur Dengan Kadar Hemoglobin Mahasiswa Fakultas Kedokteran UNDANA	Penelitian ini merupakan jenis penelitian analitik observasional dengan desain cross sectional. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data adalah pengisian	Pada penelitian ini analisis data nya menggunakan uji chis quare, sedangkan penelitian saya menggunakan uji spearman rank.	Hasil dari eksperimen yang menggunakan analisis data chi square menunjukkan adanya hubungan antara kualitas tidur dan kadar hemoglobin, dengan hasil $p=0,00$.

No	Penulis	Judul	Persamaan	Perbedaan	Hasil
			kuesioner dan pengambilan darah kapiler		Penelitian ini menyimpulkan adanya hubungan signifikan antara kualitas tidur dan kadar hemoglobin pada mahasiswa Fakultas Kedokteran Undana.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan data hasil dan pembahasan dari penelitian yang diperoleh di Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan antara kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin responden Dusun Jadan, Tamantirto, Kasihan, Bantul. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji statistik menggunakan uji *Spearman's Rank Correlation Coefficient* dengan hasil *p-value* sebesar 0,000 yang berarti lebih kecil dari nilai p yaitu 0,050.
2. Warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul memiliki kebiasaan minum teh pada setiap harinya dengan frekuensi yang sering yaitu sebanyak 77,7% dan frekuensi kadang-kadang dalam meminum teh sebanyak 21 (22,3%).
3. Pada saat pemeriksaan kadar hemoglobin, warga Dusun Jadan Tamantirto, Kasihan, Bantul memiliki kadar hemoglobin yang rendah yaitu sebanyak 57 (60,6%), kadar hemoglobin normal sebanyak 34 (36,2%) dan kadar hemoglobin yang tinggi sebanyak 3 (3,2%).

B. Saran

1. Bagi Responden

Diharapkan agar responden pada warga Dusun Jadan Tamantirto Kasihan Bantul dapat mengurangi frekuensi minum teh pada setiap harinya agar tidak beresiko mengalami penurunan kadar hemoglobin.

2. Bagi Warga Dusun Jadan

Diharapkan agar menjadi tambahan pengetahuan bagi warga Dusun Jadan dalam memberikan informasi terkait dampak buruk akibat sering mengkonsumsi teh terhadap penurunan kadar hemoglobin.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan agar peneliti selanjutnya dapat mengkaji lebih dalam penelitian mengenai faktor-faktor yang berhubungan dengan penurunan kadar hemoglobin.

DAFTAR PUSTAKA

- Adhimas, Y. B., & Aulia, A. S. (2023). Tradisi Minum Teh Sebagai Kebudayaan Etnis Tionghoa dan Eksistensinya di Masa Kini. *Bambutu*, 5(1), 39–48.
- Alzaheb R.A., & Al-Amer O. (2017). The Prevalence of Iron Deficiency Anemia and its Associated Risk Factors Among a Sample of Female University Students in Tabuk, Saudi Arabia. *Clin Med Insights Womens Health*, 10.
- Amalia Khoirunnisa. (2020). *Hubungan Kebiasaan Minum Teh Hitam Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri di Asrama Putri MAN 1 SURAKARTA*.
- Amelia, R., Nasrul, E., & Basyar, M. (2016). Hubungan Derajat Merokok Berdasarkan Indeks Brinkman dengan Kadar Hemoglobin. *Jurnal Kesehatan Andalas*, 5(3), 619–624. <https://doi.org/10.25077/jka.v5i3.587>
- Andiani, Y. W. P., Gz, S., & Puspitasari, D. I. (2020). Hubungan Antara Konsumsi Teh Dengan Kadar Hemoglobin Pada Remaja Putri Di SMA Negeri 1 Banyudono. *Doctoral Dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta*.
- Astuti, R. Y., & Ertiana, D. (2018). *Anemia dalam kehamilan*. Pustaka Abadi.
- Besral, Sahar, J., & Meilianingsih, L. (2007). Pengaruh Minum Teh terhadap Kejadian Anemia pada Usila di Kota Bandung. *Jurnal Makara, Kesehata*, 11(1), 38–43.
- Cao, G., Sofic, E., & Prior, R. (2012). Antioxidant capacity of tea and common vegetables. *Journal of Agree Food Chem*.
- Devi, C. I. A., & Wahyuniari, I. A. I. (2016). *Peranan Teh Hijau Sebagai Pencegah Kanker*. 1–14.
- Devita, P. D. (2013). *Perbedaan Kadar Hemoglobin Penduduk di Dataran Tinggi Dengan Penduduk Dataran Rendah*.
- Dewan Teh Indonesia. (2016). *Statistik Teh Indonesia*.
- Dewi, Z. (2017). *Hubungan Status Gizi Terhadap Kadar Hb Pada Mahasiswa D-IV Prodi Keperawatan Poltekes Kemenkes Kaltim*.
- Djafaar, N. A., Munir, N. W., & Asfar, A. (2021). Pengaruh Pemberian Teh Hitam terhadap Kadar Hemoglobin pada Mus Musculus Balb Albino. *Window of Nursing Journal*, 149–155.

- Fadhillah, S. (2018). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kadar Hemoglobin (Hb) Pada Mahasiswa Keperawatan Angkatan 2013 Universitas Respati Yogyakarta. *Indonesian Journal On Medical Science*, 5(2), 168.
- Farida, I. (2007). *Determinan Kejadian Anemia Pada Remaja Putri di Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus*. Universitas Diponegoro.
- Fitriany, J., & Saputri, A. I. (2018). Anemia Defisiensi Besi. *Jurnal. Kesehatan Masyarakat*, 4(1202005126), 1–30.
- Gunadi, V. I. R., Mewo, Y. M., & Tiho, M. (2016). Gambaran kadar hemoglobin pada pekerja bangunan. *Jurnal E-Biomedik*, 4(2), 2–7. <https://doi.org/10.35790/ebm.4.2.2016.14604>
- Habiburrohman, D., & Sukohar, A. (2018). Aktivitas Antioksidan dan Antimikrobal pada Polifenol Teh Hijau. *Jurnal Agromedicine Unila*, 5(2), 587–591.
- Harianto, D. (2014). *Pengaruh Suhu Penyeduhan Terhadap Kadar Tanin Pada Seduhan Teh*.
- Harningsih, T., Widhiyastuti, E., Dewi, N., Susilowati, I. T., & Harini, S. (2024). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Anemia pada Kasus Geriatri. *Jurnal Ilmiah Permas: Jurnal Ilmiah STIKES Kendal*, 14(2), 489–496.
- Kementrian Kesehatan. (2016). *Survei Zat Gizi*.
- Kesga DIY. (2023)
- Laila, M., Zainar, Z., & Fitri, A. (2021). Perbandingan Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Digital Terhadap Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Secara Cyanmethemoglobin. *Jurnal Pengelolaan Laboratorium Pendidikan*, 3(2), 63–68. <https://doi.org/10.14710/jplp.3.2.63-68>
- Leonardo, F., Taufik, N. I., & Rianawati, D. (2019). Analisa Karakteristik Peminum Teh di Kota Bandung. *Jurnal Akuntansi*, 11(1), 77–97.
- Mawo, P. R., Rante, S. D. T., & Sasputra, I. N. (2022). Kualitas Tidur Dengan Kadar Hemoglobin. *Braz Dent J.*, 33(1), 1–12.
- Mustika, M., & Deapati, A. A. (2017). Hubungan Kebiasaan Mengonsumsi Teh (*Camellia sinensis*) dengan Gejala Anemia Defisiensi Besi pada Ibu Hamil di Puskesmas Malimongan Baru. *UMI Medical Journal*, 2(1), 26–37.
- Muzayyaroh, M., & Suyati, S. (2018b). Hubungan Kadar Hb (Hemoglobin) dengan Prestasi Belajar pada Mahasiswi Prodi D-III Kebidanan FIK UNIPDU Jombang. *Jurnal Kesehatan Kusuma Husada*, 220–225.

- Ningrum, L. (2015b). Studi perilaku konsumen inum teh dalam gaya hidup berdasarkan kelas sosial untuk Membudayakan Teh Bagian dari Wisata Kuliner (Studi Wilayah Jakarta Selatan dan Bogor). *Jurnal Ilmiah Pariwisata-STP Trisakti*, 20(2), 1–10.
- Nurbadriyah Dwi, W. (2018). *Anemia Defisiensi Besi*.
- Oktariani, H. (2020b). Hubungan kebiasaan minum teh dengan kadar hemoglobin pada mahasiswa kedokteran angkatan 2018 Universitas Yarsi dan tinjauannya menurut islam. *Jurnal Kesehatan*.
- Pebrina, R., Kusumaningrum, S. B. C., Wulandari, M., & Leo, M. K. W. (2020). Pengaruh Kebiasaan Minum Teh terhadap Kadar Hemoglobin pada Calon Pendorong. *Ejurnal Poltekkes*, 13, 61–67.
- Pitria Anggraini Puspita, W. (2022). *Perbandingan Pada teh hijau yang diseduh dan direbus dengan metode Spektrofotometri UV-Vis*.
- Pratama, Q. S. (2017). Pengaruh Konsumsi Teh Hitam Kemasan Cup Terhadap Kadar Hemoglobin (Studi pada Mahasiswa Semester IV Program Studi D-III Analisis Kesehatan STIKes ICMes Jombang). (*Doctoral Dissertation, STIKES Insan Cendekia Medika Jombang*).
- Putra, S., Syahrani Jailani, M., & Hakim Nasution, F. (2021). Penerapan Prinsip Dasar Etika Penelitian Ilmiah. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 27876–27881.
- Riset Kesehatan Dasar. (2013). *Laporan Nasional Riset Kesehatan Dasar*.
- Sachdev, N. A., & Jothipriya, M. (2017). Effect of Green Tea on Haemoglobin. . *IOSR Journal of Dental and Medical Sciences*, 16(5), 116–118.
- Saputro, D. A., & Junaidi, S. (2015a). Pemberian Vitamin C Pada Latihan Fisik Maksimal dan Perubahan Kadar Hemoglobin dan Jumlah Eritrosit. *Journal of Sport Sciences and Fitness*, 4(3), 32–40.
- Satyaningsih, E. (2007). *Anemia Gizi Pada Remaja Putri Smk Amaliyah Sekadau Kalimantan Barat Tahun 2007*.
- Somantri, R. (2013). *Kisah Dan Kasiat Teh* (edisi pert). PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Somantri, R. (2014). *The Story in A Cup Of Tea* (Edisi Pert). TransMedia Pustaka.
- Suhadiyono, B. (2017). *Perancangan Komik “Teh Punya Cerita.”*
- Sujarweni, W. (2022). *Metodologi Penelitian*. Pustaka Baru Press.

- Sundari, D., & Budi Nuratmi, M. W. W. (2019). Toksisitas Akut (LD50) dan Uji Gelagat Ekstrak Daun Teh (*Camellia Sinensis*) pada Mencit. In *Media Penelitian dan Pengembangan Kesehatan* (Vol. 19, Issue 4, pp. 198–203).
- Suni, S. R. (2016). *Hubungan Kebiasaan Minum Teh Dan Pengetahuan Gizi Dengan Kadar Hemoglobin Pada Siswi Di Smk Negeri 1 Sukoharjo Kabupaten Sukoharjo*.
- Tuty, A. (2017). *Proses Dan Manfaat Teh* (I. Rambe, Ed.; Edisi pert).
- Wartiningsih, M., Brotosudarmo, K. R. M. H., Tanzilia, M. F., Kodrat, D. S., & Sugiyatmi, T. A. (2023). Does Drinking Coffee and Tea Affect to the Hemoglobine Level on Women of Reproductive Age at Tengger *Preliminary Research*.
- Wibowo, N. K., Rudyanto, M., & Agus Purwanto, D. (2022). Aktivitas Antioksidan Teh Hijau dan Teh Hitam. *Camellia*, 1(2), 48–55.
- Widiatrilupi, R. M. V. (2021). Pengaruh Teh Daun Kelor Terhadap Kadar Hemoglobin Remaja Putri ITS RS DR. Soepraoen Kota Malang. *Seminar Informasi Kesehatan Nasional (Sikesnas)*, 134–139.
- Zulfaida, U., Arumsari, A., & Nugraha, R. (2016). Analisis Kadar Fluorida Dalam Sampel Seduhan Teh (*Camellia Sinensis*) menggunakan Metode Spektrofotometri Sinar Tampak. *Prosiding Farmasi*, 2(2460–642), 15–22.